

PENGARUH TRANSAKSI NON-TUNAI TERHADAP KOTAK INFAQ DIGITAL QRIS PADA MASJID AL-HIKMAH BOYOLALI

Ruruh Prayagati¹, Yulista Intan Nuraini², Neza Naidira Putri³, Hanum Salsa Billa⁴ Khoirul Intan Permatasari⁵ Ahmad Nurrohim⁶

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

1B200240179@student.ums.ac.id, 2B200240189@student.ums.ac.id,

3B200240227@student.ums.ac.id, 4B200240231@student.ums.ac.id,

5B200240237@student.ums.ac.id, 6an122@ums.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam sistem pembayaran. Di Indonesia, inovasi pembayaran non-tunai melalui Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) menjadi solusi yang efisien, menggantikan dominasi uang tunai dan kartu debit/kredit. Penggunaan QRIS tidak hanya meluas di sektor komersial (ritel, F&B, transportasi) dan pedagang kecil, tetapi juga merambah ke ranah keagamaan, seperti transaksi infak di masjid. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan dan dampak implementasi QRIS sebagai fitur infak online dalam memfasilitasi transaksi non-tunai dan meningkatkan perolehan sedekah bagi Masjid Al-Hikmah Boyolali, sekaligus meninjau relevansinya dengan ketentuan dan pengembangan teknologi sistem pembayaran Islam. Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait implementasi QRIS. Hasil studi menunjukkan bahwa adopsi QRIS untuk infak memberikan kemudahan dan kepraktisan bagi jemaah, memungkinkan mereka berinfak tanpa perlu membawa uang tunai (cash), hanya dengan menggunakan smartphone.

Kata kunci: Infak Non-Tunai, Uang Elektronik, Masjid, Qris, Generasi Z.

Abstract

Rapid developments in digital technology have brought about significant transformations in various sectors of life, including payment systems. In Indonesia, the innovation of cashless payments through the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) has become an efficient solution, replacing the dominance of cash and debit/credit cards. The use of QRIS is not only widespread in the commercial sector (retail, F&B, transportation) and small traders, but also extends to the religious sphere, such as infaq transactions in mosques. This study aims to analyze the utilization and impact of QRIS implementation as an online donation feature in facilitating cashless transactions and increasing alms collection for the Al Hikmah Mosque in Boyolali, while also reviewing its relevance to the provisions and development of Islamic payment system technology. This is a descriptive qualitative study with a case

Article history

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

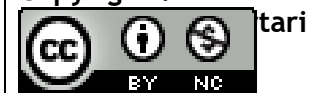
Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80

Prefix DOI :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

study approach. Data collection was conducted through interviews, observations, and documentation related to the implementation of QRIS. The results of the study show that the adoption of QRIS for donations provides convenience and practicality for congregations, allowing them to make donations without the need to carry cash, using only their smartphones.

Keywords: *Non-Cash Donations, Electronic Money, Mosque, QRIS, Generation Z.*

PENDAHULUAN

Pada masa kini, kemajuan teknologi semakin pesat, terlihat dari semakin meluasnya penggunaan *Handphone* oleh anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa. Dengan meningkatnya teknologi digital memudahkan kita dalam mengakses apapun dengan mudah dan efisien. Perkembangan teknologi yang pesat ini membawa banyak perubahan terhadap berbagai sector kehidupan. Salah satunya yaitu transaksi secara online. Pada zaman dahulu dinegara kita ini menggunakan uang tunai sebagai transaksi untuk membeli suatu barang. Saat ini hadir lah inovasi baru yang dapat memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi melalui pembayaran non tunai seperti QRIS. Dalam penerapannya, QRIS menggunakan code QR yang dapat di pindai melalui gawai pembeli yang terhubung dengan aplikasi mobile banking atau dompet elektronik (Rahmi dkk, 2024). Sebelum menggunakan QRIS, uang tunai dan kartu debit/kredit merupakan metode transaksi yang paling umum digunakan di Indonesia. Uang tunai sering digunakan untuk pembayaran kecil dan transaksi harian, sedangkan kartu debit/kredit digunakan untuk pembayaran yang lebih besar dan transaksi yang lebih kompleks. Setelah menggunakan QRIS, metode transaksi menjadi lebih mudah dan cepat, (Permana dkk, 2024). QRIS memungkinkan pengguna melakukan pembayaran secara fleksibel dan luas dengan menggunakan aplikasi pembayaran dari berbagai sumber, baik bank maupun non-bank, di merchant mana pun yang menampilkan logo QRIS (Dana & Selfiani 2025). QRIS meningkatkan inklusi keuangan: membuat pembayaran elektronik menjadi lebih mudah bagi orang-orang yang sebelumnya tidak memiliki rekening bank atau kartu kredit. Ini akan meningkatkan akses keuangan di Indonesia dan mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai sector (Kristanty, 2024)

Pembayaran non tunai saat ini sudah banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia bahkan pedagang kecil seperti cilok, batagor, es dawet dsb sudah menggunakan pembayaran non tunai salah satunya QRIS dengan tujuan untuk memudahkan mereka melakukan transaksi, karena dengan pembayaran non tunai tersebut mereka tidak perlu repot-repot melakukan transaksi pengembalian uang. Peningkatan signifikan dalam penggunaan. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) telah terjadi di berbagai sektor, termasuk ritel, transportasi, makanan dan minuman, serta layanan keuangan yang digunakan oleh masyarakat dapat diterima di berbagai tempat seperti toko, pedagang, warung, tempat parkir, tiket wisata, dan donasi, akan tempat tersebut memiliki logo Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), (Syamsul dkk, 2024).

Transaksi dengan menggunakan QRIS selain dimanfaatkan oleh pedagang kecil juga dimanfaatkan oleh pengurus masjid untuk transaksi infaq, hal tersebut sangat bermanfaat untuk jamaah masjid yang ingin memberikan sedikit uang mereka untuk infaq tanpa perlu membawa uang *cash* hanya dengan menggunakan *Handphone* sudah dapat memberikan infaq seikhlasnya. penggunaan uang elektronik (*electronic money*) merupakan produk dari fenomena sosial yang baru. Uang elektronik juga digunakan sebagai bagian dari pengembangan teknologi sistem pembayaran sejalan dengan aturan dan ketentuan islam (Hasibuan dkk, 2024).

Fitur infaq yang dilakukan secara *online* dapat memudahkan jamaah berinfaq secara non tunai dan dapat menambah jumlah perolehan sedekah bagi Masjid Al-Hikmah Ngemplak, Boyolali. Masjid juga salah satu Pendidikan agama memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter, akhlak, serta kepribadian generasi muda, terutama sejak usia dini (Pramudya dkk 2025). selain itu rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat menjadi tantangan tersendiri yang perlu diatasi (Niswara, 2025) sistem *QR Code* menjadikan infaq lebih dekat dengan masyarakat dan generasi milenial, karena sistem pembayaran *QR Code* yang tersedia dimana saja dan kapan saja. (Faozi & Awalia 2020). Selain itu menurut Widodo dkk; 2024 generasi Z ialah kelompok atau generasi yang lahir antara tahun 1997 sampai 2012, dikenal dengan karakteristiknya yang unik seperti kemahiran teknologi, jiwa wirausaha, dan rasa tanggung jawab sosial yang kuat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan transaksi non-tunai QRIS terhadap infaq pada Masjid Al-Hikmah Boyolali.

METODE

Lokasi Penelitian ini di Masjid Al-Hikmah yang berlokasi di Ngemplak Boyolali. Alasan menggunakan lokasi tersebut karena Masjid tersebut sudah menyediakan fasilitas QRIS untuk kotak infaq. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik yang digunakan adalah wawancara pada jamaah Masjid Al-Hikmah Ngemplak Boyolali. Rancang bangun kerangka konseptual penelitian kualitatif terbentuk di lapangan, artinya konseptual terbentuk setelah melakukan studi lapangan awal (Firmansyah dkk; 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

QRIS merupakan inovasi teknologi terbaru yang banyak memberikan manfaat untuk masyarakat. Manfaat utamanya adalah kenyamanan dan efisiensi dalam bertransaksi. Dengan memindai QR code, pelanggan dapat melakukan pembayaran dengan mudah, mengurangi ketergantungan pada uang tunai dan meminimalkan kesalahan transaksi (alifia dkk; 2024). Peluncuran QRIS bertujuan untuk membuat lebih mudah dalam melakukan transaksi pembayaran digital hingga menyebabkan sistem dalam pembayaran menjadi lancar dan menyebabkan percepatan inklusi digital (Muniarty dkk; 2023). Sedangkan menurut Putri dkk (2023) beberapa faktor diduga memengaruhi konsumen dalam menggunakan QRIS, antara lain persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi keamanan, persepsi gaya hidup, persepsi literasi keuangan dan persepsi risiko. Kemanfaatan dan kemudahan menjadi dasar yang memengaruhi sikap pengguna serta tingkatan teknologi informasi sebagai sejauh mana seseorang pengguna suatu teknologi yang dipercaya serta dapat mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya.

Jurnal penelitian ini dilakukan di Masjid Al-Hikmah yang berlokasi di Ngemplak, Boyolali. Kami melakukan observasi dan mewawancarai beberapa jamaah Masjid Al-Hikmah pada hari Kamis, 27 November 2025. Berikut hasil wawancara dari jamaah Masjid Al-Hikmah.

Ibu Kartika : “Menurut saya dengan adanya QRIS untuk kotak infaq sangat membantu saya, dimana saya tidak perlu membawa uang *cash* untuk memberi infaq dan tanpa ribet meminta pengembalian karna dengan adanya QRIS ini saya bisa memberi sumbangan secukupnya.”

Ibu Putri : “Sangat mudah dan cepat. Ketika saya datang ke masjid dan ingin memberikan sumbangan infaq tapi lupa tidak membawa uang tunai, saya tinggal membuka aplikasi *m-banking* saya, scan barcode dan selesai dalam hitungan detik.”

Bapak Ridwan : “ Saya dapat memberi infaq dengan nominal berapapun tanpa bingung cari uang pecahan atau recehan untuk diberikan ke kotak infaq.”

Ibu Dona : “ karena saya sudah terbiasa menggunakan *cashless* dalam kehidupan sehari hari, dengan adanya QRIS di kotak infaq menjadi sejalan dengan gaya hidup saya”.

Hasil dari wawancara terhadap narasumber tersebut dapat kita ambil kesimpulannya bahwa pengaruh penerapan transaksi non tunai terhadap kotak infaq digital berbasis QRIS

Syariah pada Masjid Al-Hikmah di Ngemplak, Boyolali berpengaruh secara signifikan hal tersebut dapat dilihat dari narasumber Ibu Kartika bahwa Qris sangat membantu beliau yang mana beliau tidak perlu membawa uang *cash* untuk memberi infaq. Transaksi menggunakan QRIS juga dapat dilakukan dengan mudah hal tersebut dapat kita lihat dari pengakuan pada salah satu narasumber yaitu Ibu Putri bahwa penggunaan QRIS yaitu dengan membuka m-banking kemudian scan barcode yang tertera pada kotak infaq lalu tinggal masukan jumlah nominal yang ingin di berikan ke kotak infaq dengan begitu proses transaksi selesai dengan hitungan detik.

Dengan adanya QRIS juga memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi sesuai dengan yang kita mau tanpa perlu repot adanya pengembalian, hal tersebut dapat kita lihat dari wawancara Bpk Ridwan dengan adanya QRIS memudahkan beliau memberikan uang infaq dengan nominal berapapun tanpa harus menggunakan uang pecahan. Dengan perkembangan zaman yang semakin modern membuat masyarakat semakin mudah mengakses teknologi serta mengubah gaya hidup mereka mengikuti perkembangan zaman, hal tersebut dapat kita lihat dari wawancara narasumber kita Ibu Dona bahwa gaya hidupnya yang terbiasa menggunakan *cashless* dalam kehidupan sehari hari, sangat memberikan manfaat dengan adanya QRIS untuk kotak infaq.

Berdasarkan teori TAM, manfaat penggunaan teknologi (Perceived Usefulness) salah satu alasan pengguna dalam memutuskan menggunakan suatu teknologi adalah karena adanya manfaat dari penggunaan teknologi tersebut. QRIS dapat mempercepat proses bertransaksi, tidak perlu lagi menggunakan uang tunai dalam transaksi (Dina dkk; 2023). Sedangkan menurut Putri dkk (2023) Dengan menggunakan QRIS konsumen tidak perlu memikirkan biaya untuk menggunakannya karena penggunaan QRIS tidak memerlukan biaya yang besar dan dalam pelaksanaannya sistem pembayaran QRIS dijamin keamanannya oleh Bank Indonesia.

1. Penerapan transaksi non tunai QRIS terhadap infaq pada masjid Al-Hikmah Ngemplak Boyolali.

Selain digunakan sebagai tempat ibadah juga digunakan sebagai tempat belajar membaca Al-Quran. kemampuan membaca Al-Qur'an sangat urgen dan harus dimiliki oleh setiap muslim. (Andri Nirwana AN; 2023) Menurut Aozora Tawazun dkk (2023) dalam penelitian (Salam dkk; 2024) perubahan sosial dan teknologi yang pesat menimbulkan tantangan dalam memahami sejauh mana model dakwah dapat beradaptasi dengan perubahan tepa sejalan dengan Al-Quran. Ilmu pengetahuan yang dimiliki menjadikan manusia sebagai makhluk yang paling mulia. (Rahayu & Nurrohim; 2022). selain itu juga masjid juga digunakan sebagai pendidikan Al-Qur'an (TPA)/Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) serta pembelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an (tahsin) memainkan peranan yang amat penting dalam memperkenalkan prinsip-prinsip Islam sejak dini, membangun fondasi moral yang kuat, dan melindungi anak-anak dari pengaruh negative (Ayunda dkk; 2025).

Digital payment atau pembayaran digital semakin populer seiring dengan meningkatnya pemakaian smartphone dan peningkatan akses terhadap internet (Kulsum & Riza; 2024). Generasi Z yang lahir antara pertengahan 1990an hingga awal 2000an, ialah generasi yang tumbuh serta berkembang dalam era modern yang oenuh dengan kemajuan teknologi, terutama perkembangan internet dan media sosial (Devita dkk; 2024). Dengan perkembangan teknologi yang cepat transaksi uang elektronik di Indonesia terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah penduduk yang besar serta meningkatnya literasi keuangan inklusif masyarakat mendorong tumbuhnya transaksi uang elektronik di tanah air. (Laloan; 2023). Dengan teknologi yang canggih munculah keberadaan QRIS yang dimnfatkan untuk transaksi infaq harus sesuai dengan prinsip ekonomi Syariah. Menurut Rizkia dkk; (2023), bahwa prinsip dasar dalam hukum ekonomi Syariah ialah untuk mewujudkan kemaslahatan manusia dengan memperhatikan serta mempertimbangkan situasi dan kondisi yang mengintari manusia itu sendiri. Dalam

penerapannya, QRIS menggunakan code QR yang dapat di pindai melalui gawai pembeli yang terhubung dengan aplikasi mobile banking atau dompet elektronik (Rahmi dkk, 2024).

Infaq sendiri dapat diartikan sebagai bagian dalam memberikan sumbangan dalam bentuk barang untuk digunakan bagi kepentingan agama demi membantu sesama umat (Ramil dkk; 2024). Penelitian yang dilakukan Hutagalung dkk; (2022), mempunyai harapan dengan penggunaan QRIS dalam penghimpauan dana infaq dimasjid dapat meminimalkan penggunaan uang tunai dan menghindari terjadinya kehilangan kotak amal. Sumber penelitian yang diperoleh dalam penelitian QRIS relative sedikit, sehingga memiliki sedikit kekurangan (Rizaldi & Agustin 2023). QRIS memungkinkan donatur untuk melakukan transaksi secara digital dengan mudah dan cepat melalui pemindaian kode QR, yang sangat relevan di era digital saat ini (Rahmadani dkk, 2024).

2. Pengaruh transaksi non tunai QRIS terhadap infaq pada masjid Al-Hikmah Ngemplak Boyolali.

Saat ini, sistem pembayaran berbasis digital telah memperkaya variasi model dan interaksi pembayaran, seperti penggunaan kode QR yang diterapkan oleh aplikasi ewallet di Indonesia (Rinaldi dkk, 2024). Manfaat dalam menggunakan Qris terdapat pula pada transaksi yang mudah dan nyaman dapat membantu para pelaku usaha dalam menghemat waktu, (Kmilah & Haryati, 2024). QRIS dapat digunakan oleh semua penyelenggara jasa sistem pembayaran, baik bank maupun non-bank, serta dapat menerima pembayaran dari aplikasi pembayaran apapun (Satrio dkk, 2024). Begitu juga pada QRIS yang merupakan teknologi berbasis kode QR tentunya membutuhkan proses digitalisasi data dan transaksi keuangan. Proses ini yang secara langsung menyentuh aspek keamanan dan kerahasiaan informasi pribadi pengguna (Asri dkk, 2025). pemanfaatan Quick Response Code Indonesian Standard sebagai teknologi untuk metode pembayaran nontunai. (Andina dkk, 2022).

QRIS adalah Quick Response Code Indonesian Standard merupakan standar kode QR Nasional sebagai media pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia. Dengan penggunaan satu E-Wallet sebagai alat pembayaran untuk beberapa merchant seperti Link Aja, Gopay, OVO, DANA, ShopeePay dan lainnya sangat membantu sebagai alat transaksi pembayaran. (Yuliati & Handayani, 2021)

SIMPULAN DAN SARAN

QRIS merupakan inovasi teknologi terbaru yang banyak memberikan manfaat untuk masyarakat. Manfaat utamanya adalah kenyamanan dan efisiensi dalam bertransaksi. Penggunaan QRIS juga sangat mudah yaitu dengan membuka aplikasi m-banking saya, scan barcode dan selesai dalam hitungan detik. Manfaat utamanya adalah kenyamanan dan efisiensi dalam bertransaksi salah satunya untuk kotak infaq Masjid Al-Hikmah Ngemplak, Boyolali.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, N. P. (N.D.). Analisis Penggunaan QRIS Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 9, 102-115. Retrieved From <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/download/9940/4296>
- Asri, Hendri Rahmayani, Ekaning Setyarini, Hantoro Arief Gisijanto, Nenik Diah Hartanti, and Siti Faridah, 'Peran Kepercayaan Dalam Menjembatani Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Keputusan Menggunakan QRIS', *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4.2 (2025), 4207-17 <<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1202>>
- Dana, L. S. (2025). Pengaruh Penggunaan Qris Terhadap Pembayaran E-Parking Dengan Variabel Digitalisasi Ekonomi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (Jakpi)*, 5, 127-140.

- Devita Putri Maharani, Adinda Sekar Suryaningtum, Diva Amalia Nuraini, Oktaviola Wahyu Nur Anggraini, Devi Ayu Yuliani, Aprilia Prahesti, and Ahmad Nurrohim, 'Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Oleh Generasi Z Di Era Moderen', *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10.1 (2025), 12-28
- Andina Dwijayant, Salma Anhalsali, Elia Daryati Rahayu, Zen Munawar, Rita Komalasari, Puji Pramesti, and others, 'Manfaat Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Nasabah Di Bank Jabar Banten (BJB)', *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 8.2 (2022), 256-64 <<https://doi.org/10.38204/atrabis.v8i2.1155>>
- Faozi, M. J. (2020). Strategi Penghimpunan Dana Infaq Telaah Efektivitas Aplikasi Digital Pada At-Taqwa Centre Kota Cirebon. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 5, 196-211.
- Firmansyah, M. M. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas*, 3, 156-159.
- Hasibuan, A. D. (2024). Implementasi QRIS Dalam Meningkatkan Efisiensi Transaksi UMKM Di Kota Takengon: Analisis Dampak Dan Tantangan Pada Perspektif Keuangan Islam. *STEBIS*, 4, 781-810.
- Hutagalung, Juniar, Amrullah, Saniman, Widiarti Rista Maya, and Elfitriani, 'Digitalisasi Masjid Era Society 5.0 Menggunakan Teknologi QRIS Pada Kas Masjid Al-Muslimin', *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5.1 (2022), 151-60
- Kamilah, Lala Kamelia, and Delvi Haryati, 'Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Shopeepay', *Lentera BITEP*, 02.01 (2024), 16-21
- Kristanty, Desy Natalia, 'Tren Dan Tantangan Keamanan Bertransaksi Dengan Qris Dalam Era Transformasi Sistem Pembayaran Digital', *Jurnal Syntax Admiration*, 5.10 (2024), 3923-33 <<https://doi.org/10.46799/jsa.v5i10.1538>>
- Kulsum, U. R. (2024). Analisis Minat Berinfak Menggunakan QRIS: Analisis Minat Berinfak Menggunakan QRIS:. *Velocity*, 4, 150-164.
- Laloan, W. W. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Pengguna E-Payment Qris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *EMBA*, 11, 375-387.
- Muniarty, Puji, M Syukur Dwiriansyah, Wulandari Wulandari, M Rimawan, and Ovriyadin Ovriyadin, 'Efektivitas Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi Digital Di Kota Bima', *Owner*, 7.3 (2023), 2731-39 <<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1766>>
- Ayunda Puspita Ningrum, Renisa Hafsyah Salsabila, Sovia Dewi Maulita, Ardyana Najwa Khaira, Veri Dwi Adiningsih, Azka Aulia, Lusiana Noviwati, Ahmad Nurrohim, 'Penguatan Karakter Keislaman Anak Melalui Program TPA/TPQ Dan Tahsin Di Desa Pucangan', *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3.4 (2025), 65-69 <<https://doi.org/10.61722/japm.v3i4.5179>>
- Niswara, Farras Rafi, Muhammad Latif, Fazlullah Liansah, and Ahmad Nurrohim, 'Strengthening the Role of Students in Religious Empowerment and Sharia Financial Literacy of the Community in Kemlayan Subdistrict Penguatan Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Keagamaan Dan Literasi Keuangan Syariah Umat Di Kelurahan Kemlayan', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.4 (2025), 543-51
- Permana, R. A. (2024). Dampak Implementasi Qris Terhadap Perubahan Sistem Keuangan Nasional. *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3, 218-2227.
- Pramudiya, Andika Surya, and Ahmad Nurrohim, 'Efforts to Enhance Children ' s Interest and Understanding in Al-Qur ' an Learning through Interactive Methods at Baiturrahim Mosque TPA , Danukusuman Upaya Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Anak Dalam Pembelajaran Al-Qur ' an Melalui Metode Interaktif Di ', 2.4 (2025), 472-79
- Putri, M. H. (2023). Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa DI YOGYAKARTA. *JEB*, 17, 215-228.

- Niswara, Farras Rafi, Muhammad Latif, Fazlullah Liansah, and Ahmad Nurrohim, 'Strengthening the Role of Students in Religious Empowerment and Sharia Financial Literacy of the Community in Kemlayan Subdistrict Penguatan Peran Mahasiswa Dalam Pemberdayaan Keagamaan Dan Literasi Keuangan Syariah Umat Di Kelurahan Kemlayan', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2.4 (2025), 543-51
- Rahmadani, A. P. (2024). Dampak Penggunaan Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) Pada Lembaga Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Efisiensi Penghimpunan Dana. *Jumant*, 14, 54-61.
- Rahmi Cinta, 'Adinda+Dyah+Kumala+1283', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2. Pengaruh Transaksi Digital QRIS dengan Cash Terhadap Peredaran Uang di Indonesia (2024), 108-16
- Dina Ramadhan, Hendri Rahmayani Asri, Hantoro Arief Gisijanto, Nenik Diah Hartanti, Ekaning Setyarini, 'Pengaruh_Persepsi_Kemudahan_Persepsi_Manfaat_Gaya_', <https://lenteranusa.id/>, 01.04 (2023)
- Ramli, Nur Asma, Atika Tri Yudiman, 'Analisa Penggunaan QRIS Dalam Berzakat, Infaq Dan Sedekah Dengan Aplikasi Digital Pospay Melalui Masjid Di Kota Makassar Oleh PT. Pos Indonesia (Persero)', *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 4.1 (2024), 1-17
- Rinaldi, Muammar, Hanna Hotmian Br Silalahi, Fridayani Sitio M, Gita Nurhalizah Pasaribu, Hotmaria Silva Dewi Naibaho, Putri Helena Lahagu, and others, 'Pengaruh Penggunaan Qris Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Dari Perspektif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan', *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis* |, 10.2 (2024), 82-92 <<https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/>>
- Rizaldi, Gilang, and Henri Agustin, 'Studi Kualitatif Penggunaan QRIS (Quick Respond Indonesian Standard) Dalam Pemungutan ZIS (Zakat, Infaq, Dan Shadaqah)', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5.1 (2023), 115-26 <<https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.631>>
- Rizkia, Difa, Sri Rahmany, Ahmad Shirotol, and Ali Ambar, 'Praktik Penggunaan QRIS Dalam Pengumpulan Infak Dan Sedekah Di Masjid Ar-Raudhah Kecamatan Bantan', *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1.2 (2023), 620-34
- Salam, M A, A N AN, A Rhain, A Azizah, Dahliana Y, Ahmad Nurrohim, 'Challenges of Da'wah Research: Understanding Da'wah Models in The Context of Qur'anic Guidance and Social Change', *Al-Afkar, Journal For ...*, 7.3 (2024), 1120-41 <<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1604.Abstract.>>
- Satrio, Y. D. (2024). Manfaat Teknologi Digital Payment Qris Bagi Umkm. *Merdeka Indonesia Journal International (MIJI)*, 4, 32-39.
- Syamsul, Nur Zhafika, Wa Ode Rayyani, Amelia Rezki, and Septian Amin, 'Digital Qris Pada Umkm Di Kabupaten Pinrang', *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5.2 (2024), 303-11 <<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/index>>
- Widodo, Wahyu Nurfitriani, Vita Ayu, Mei Kusuma, and Ahmad Nurrohim, 'Pentingnya Islam Dalam Berbisnis Di Era Generasi Z The Importance of Islam in Doing Business in the Generation Z Era', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis Syariah*, 1.2 (2024), 176-81
- Yuliati, Tri, and Tri Handayani, 'Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada Umkm', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2021), 811-16 <<https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2612>>